ABSTRAK

M. Zaky, 180101060707. Efektivitas Metode *Problem Solving* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XII Man 1 Banjarmasin, Pembimbing Konten dan Metodologi Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ibu Helma Nuraini, S.Psi, M. Pd, pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2022

Kata Kunci: Efektivitas, bimbingan kelompok, metode *problem solving*, pengambilan keputusan karier, siswa kelas XII.

Rendahnya kemampuan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII Banjarmasin terutama menuju ke perguruan tinggi membuat siswa kesulitan dalam mengelola informasi untuk menentukan dan memutuskan ke perguruan tinggi. Kemampuan pengambilan keputusan sangatlah penting untuk siswa agar dapat merencanakan jurusan atau perguruan tinggi yang sesuai dengan potensinya. Metode *problem solving* memlalui bimbingan kelompok dapat melatih dan membantu siswa dalam mengelola informasi umum menjadi keputusan yang tepat dan baik, siswa juga dapat melatih kemampuan untuk mengatasi masalah atau penghambat dalam pengambilan keputusan karier melalui diskusi dan saling bertukar pikiran bersama siswa lainnya melalui bimbingan kelompok.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode *problem solving* melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII MAN 1 Banjarmasin.

Metode dalam penelitian ini ialah kuantitatif eksperimen dengan jenis *pre-eksperimen design* dengan bentuk desain *one group pretest-posttest*. Dengan sampel 6 orang siswa MAN 1 Banjarmasin yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui skala, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dari perhitungan kemampuan pengambilan keputuan karier sebelum diberikan perlakuan dengan skor 107 dengan kategori rendah dengan persentase 55,9%. Setelah mendapatkan perlakuan menggunakan metode *problem solving* melalui bimbingan kelompok, maka meningkat menjadi nilai rata-rata skor 125 masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 65%. Adapun hasil uji *paired T-test* menunjukkan bahwa nilai Sig-2tailed lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.00 < 0,05 maka Ha dapat diterima. Berdasarkan rumusan masalah yang disusun bahwa metode *problem solving* melalui layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier siswa kelas XII MAN 1 Banjarmasin